

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (*holistic kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

<sup>54</sup> Data deskriptif tersebut berupa “ucapan atau tulisan yang dapat di amati dari orang (Subjek) itu sendiri”.<sup>55</sup>

Pendekatan Kualitatif di kenal mempunyai bermacam nama dalam beberapa disiplin ilmu. Antropologi menamakan etnografi kepada pendekatan kualitatif; sosiologi menyebutkan *versthen* atau pengamatan terlibat; psikologi dengan *folklore*, *linguistic*, *etnomuskologi*, *etnometodologi* dan banyak disiplin ilmu lainnya, menggunakan istilah-istilah studi kasus, *interpretative inquiry*, *natural inquiry* dan *phenomenology* sebagai sebutan dari pendekatan kualitatif.<sup>56</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus ini merupakan sesuatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan satu orang subjek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu.<sup>57</sup> Dalam hal ini, studi menitik beratkan pada bagaimana pemanfaatan internet terhadap peningkatan prestasi belajar siswa MA Al Huda Kota Kediri

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, Pedoman Penulisan karya Ilmiah (Kediri; STAIN Kediri , 2013), 63

<sup>55</sup> LexyJ. Moleong, metode penelitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2003), 3

<sup>56</sup> Hamid Patilima, metode Penelitian Kualitatif 9bandung, Alfabeta, 2007), 2

<sup>57</sup> Mike S. Arifin, orientasi Teoritik dan memilih pokok studi; Jenis kasus dalam penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu social dan keagamaan, (Malang; kalimahada Press, 1996), 56

## **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah mutlak atau dengan kata lain peneliti harus ada dalam setiap kali kegiatan di lakukan. Hal ini di karenakan peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan internet terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MA Al Huda Kota Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di MA Al Huda Kota Kediri. Penulis sengaja memilih lokasi di sekolah tersebut karena menurut asumsi penulis sendiri, MA Al Huda kota Kediri merupakan salah satu sekolah milik Yayasan Pendidikan Islam Al Huda yang mana untuk penyediaan fasilitas-fasilitas sekolah terutama internet sudah tergolong baik, karena jaringan internet tidak hanya dari MA Al Huda saja namun dari lembaga pendidikan lainnya yang lingkup gedung sangat berdekatan.<sup>58</sup>

Bedasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung di MA Al Huda Kota Kediri, maka peneliti dapat memberukan data tentang gambaran secara umum mengenai lingkungan sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam paparan data berikut ini :

### **1. Sejarah singkat berdirinya MA Al Huda Kota Kediri**

Pada tahun 1996 para panitia pendiri Al Huda ingin mendirikan MA, dikarenakan di yayasan Al Huda semua lembaga berada dalam

---

<sup>58</sup> Observasi, di MA Al Huda Kota Kediri, 16 oktober 2017

naungan Dinas Pendidikan oleh karena itu para panitia ingin mendirikan MA yang berada dalam naungan KEMENAG oleh karena itu berdirilah MA Al Huda tepatnya pada tahun 14 Juli 1997, dengan sistem asrama wajib mondok. Namun tidak sesuai dengan rencana pada awal penerimaan siswa belum mencapai syarat ketentuan pendidikan sekolah. Oleh karena itu semua siswa tersebut dihibahkan kepada MA Nurul Ula. Kemudian para pendiri MA Al Huda bermusyawarah kembali ingin mengadakan penerimaan siswa kembali dengan sistem seperti pada umumnya tanpa ada kewajiban berasrama, dan sesuai dengan harapan pada tahun 1998 membuka kembali pendaftaran siswa dan mendapatkan siswa sebanyak 16 anak dan diajarkan dalam 1 kelas yakni IPS.<sup>59</sup>

Pada tahun 1999 membuka kembali penerimaan siswa baru dan mendapatkan siswa sebanyak 23 anak, yang dijadikan 2 jurusan yakni IPA dan IPS. Kemudian pada tahun 2000 memulai pembukaan penerimaan siswa dan mendapatkan siswa-siswa sebanyak 76 siswa, dan pada tahun seterusnya siswa yang mendaftar di MA Al Huda semakin meningkat dan semakin berkembang hingga sekarang.

---

<sup>59</sup> Arsip Dokumen Tata Usaha MA Al Huda Kota Kediri

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MA Al Huda Kota Kediri

Visi :

TERWUJUDNYA SISWA DAN ALUMNI YANG ISLAMI, BERKUALITAS, BERWAWASAN LUAS, BERBUDAYA DAN PEKA TERHADAP PERKEMBANGAN IPTEK.<sup>60</sup>

Misi :

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kualitas serta prestasi siswa dibidang akademis, olahraga dan seni.
- Mempersiapkan siswa secara akademis untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Menciptakan kehidupan social budaya, mandiri, kreatif dan memiliki daya tahan terhadap globalisasi
- Melaksanakan gerakan/kesadaran disiplin warga madrasah, baik di dalam maupun di luar madrasah.
- Membekali siswa dengan keterampilan dan kemampuan menyerap teknologi informasi dan komunikasi.

---

<sup>60</sup> Observasi, di MA Al Huda Kota Kediri 20 Maret 2018

### 3. Data Kepegawaian Di MA Al Huda Pada Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 1

Data kepegawaian MA Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018<sup>61</sup>

No	NIP / NIGNP	NUPTK / PegId	Nama Lengkap Personal	Jabatan	Mata Pelajaran
1	196603141 992031002	964674464 4200002	Drs. H. Syaifulloh, M.Pd	Kepala Madrasah/ Guru	B. Inggris
2	131235710 001024027	133374865 0300073	Latifatul Khobiroh, S.Ag	Waka/ Guru	Aqidah Akhlak/AI Qur'an Hadist
3	131235710 001190019	383375365 4300062	Norma Wirasti, S.E	Waka/ Guru	Ekonomi/ Kewirausahaan
4	131235710 001050014	674774965 1300062	Hj. Umi Hanik, S.Ag	Guru	SKI/Aqidah Akhlak
5	131235710 001080020	023975165 3200013	Bakrul Baktiar, S.Ag	Guru	B. Arab
6	131235710 001110018	116275365 5200033	Samsul Ghorib, S.T	Guru	Matematika/Jurnalis
3	197405302 005011004	186275266 4200002	Rahadian Fatawi, M.Ag	Guru	BK
8	131235710 001270037	ID2053446 4192001	Dimas Ramadhan, S.Pd	Guru	PJOK/Karate
9	131235710 001180030	ID2053446 4188001	Yustina Wahyu Purbaningsih, S.Pd	Guru	Geografi/ Sejarah
10	131235710 001190013	326275065 3300023	Nurul Hidayati, S.E, S.Pd	Guru	Ekonomi

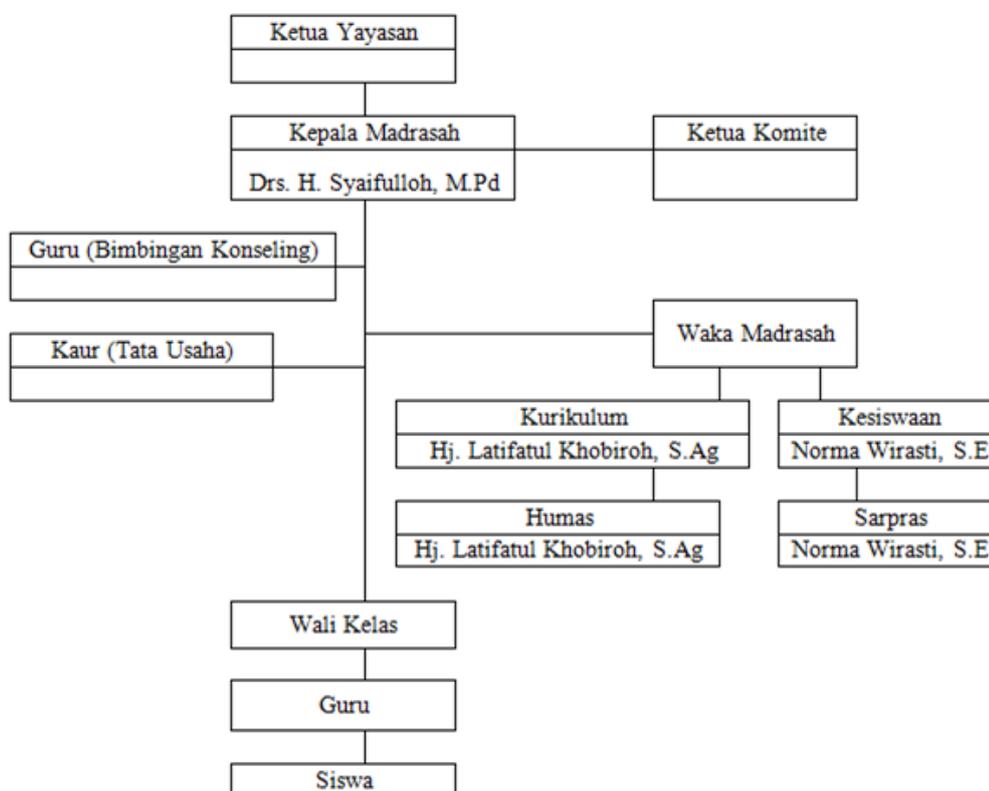
<sup>61</sup> Arsip Dokumen Tata Usaha MA Al Huda Kota Kediri

11	131235710 001040011	494175165 3200002	Moh. Badrus Sholeh, S.Ag	Guru	Fiqih/Ta'lim
12	131235710 001060016	594074364 5200000	Drs. Saroni	Guru	PKn
13	131235710 001280022	913675265 3200006	Arif Setiawan, Spt, S.Kom	Guru	TIK
14	131235710 001150024	314376066 1300013	Eva Wahyudah, S.Si, M.Pd	Guru	Kimia
15	131235710 001250035		Ardhi Candra Purnama, S.Pd	Guru	Seni Budaya
16	131235710 001210034	634175065 3200003	Djati Susetyo, S.Sos	Guru	Sosiologi
17	131235710 001000032	534875465 6300063	Violina Cahyo K, S.E, SP.d	Guru	KA TU
18	131235710 001000038		Doni Gayuh Setiawan	Guru	TU
19	131235710 001000033		Mohamad Romadhoni	Guru	
20	131235710 001140039		Anisa Meida Silvia, S.Pd	Guru	Biologi
21	131235710 001000041		Ashfa Nurul Kholidah, S.Pd	Guru	Tata Boga
22	131235710 001110042		Yunita Surani, S.Pd	Guru	Matematika

23	131235710 001130043		Naning Mauladana, M.Pd	Guru	Fisika/Ket . B. Inggris/En glish Club
----	------------------------	--	---------------------------	------	------------------------------------------------

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah

Tabel 2  
Struktur Organisasi Madrasah



#### D. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau di wawancarai sumber data utama di catat melalui tulisan. Dan data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai focus penelitian yang diteliti yaitu, Kepala

Sekolah waka kurikulum, para guru, teknisi TIK dan Siswa. Selain di peroleh melalui informan data juga di peroleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata penulis maupun tindakan yang di peroleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini di bagi menjadi :

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat mendengar dan bertanya. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto dan film.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang “Pemanfaatan Internet untuk peningkatan prestasi belajar siswa MA Al Huda Kota Kediri.”
2. Sumber data tambahan (*Sekunder*) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber data utama data tertulis berupa sumber dokumen berkait tentang “Pemanfaatan Internet untuk meningkatkan prestasi blajar siswa MA Al Hdua Kota Kediri.”

#### E. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan di teliti, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

---

<sup>62</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), 157

## 1. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara lisan pula. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menerangkan “Interview atau wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini di dasrkan pada dua alasan, *Pertama*, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang di ketahui dan di alami subjek yang di teliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang di nyatakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang.<sup>63</sup>

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran objek penelitian terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai meningkatkan prestasi belajar di MA Al Huda Kota Kediri. Untuk metode interview atau wawancara penulis memilih objek yang di wawancarai adalah, Waka, guru dan Siswa-siswa MA Al huda Kota Kediri

## 2. Observasi

Observasi sering di artikan sebagai proses pengamatan. Observasi juga dapat di artikan dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu

---

<sup>63</sup> Ibid, Hamid Patilima, 65

objek dengan menggunakan alat indra.<sup>64</sup> Observasi dalam penelitian ini di fokuskan untuk mendapatkan kepastian bagaimana pemanfaatan internet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MA Al Huda Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi di artikan sebagai “Proses mencari data mengenai hak-hak/variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya”.<sup>65</sup> Dokumen tersebut penting dalam riset kualitatif karena secara keseluruhan, untuk mengaksesnya tidak memerlukan biaya yang banyak dan seringkali sangat mudah. Selain itu dokumen mampu bertahan lama dan bertahan sepanjang waktu serta mampu memberikan pemahaman historis.<sup>66</sup> Jadi dokumen bisa terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti. Dokumen bisa juga tersedia dalam bentuk tulisan, catatan, surat, gambar dan media digital.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani terkait dengan pemanfaatan internet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al Huda Kota Kediri

### F. Analisis data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta; Reineka Cipta, 1992). 146

<sup>65</sup> Ibid, Suharsimi arikunto, 149

<sup>66</sup> Cristine Daymon, *Metode-metode riset kualitatif dalam public relations dan marketing Communication*, Tej. Cahya Wiratama, (Yogyakarta; Bentang, 2008), 344

mengingat pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>67</sup> Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kawasan dan kompensial dengan menggunakan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*Verifikasi*).<sup>68</sup>

Pada analisis data kualitatif, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk di deskripsikan dan di rangkum.<sup>69</sup> Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi sederhana dan selektif serta dapat di pahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa di buat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjad lebih rinci dan mengakar pada temuan pokok.

#### G. Pengecekan keabsahan data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu pada kriteria kredibilitas data atau derajat kepercayaan data yang di peroleh mengenai data-data tentang pemanfaatan internet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MA Al Huda Kota Kediri. Adapun teknik-tekniknya sebagai berikut :

---

<sup>67</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; Rake Sarasih, 2001), 142

<sup>68</sup> Mettew B. Milles, *Analisi Data Kualitatif* (Jakarta, UI Press, 1992), 16

<sup>69</sup> Ibid, Hamid Patilima, 88

### 1. Teknik perpanjangan keikutsertaan

Teknik ini akan memungkinkan derajat kepercayaan (Kredibilitas) data yang di kumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang di perknalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan, dan membangun kepercayaan subjek serta memastikan apakah konteks itu dipahami dan di hayati.

### 2. Teknik Ketekunan pengamatan

Teknik ini untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara teliti, rinci dan berkesinambungan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibedakan dalam teknik pemeriksaan yaitu dengan memanfaatkan sumber , metode, pendidikan dan teori.

Dalam pengecekan keabsahan dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang di peroleh melalui observasi dan dokumen-dokumen ini yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang di peroleh dari informan satu dengan informan lainnya.

## H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan sesuai dengan model yang di pakai oleh Meleong, yaitu :

1. Tahap perlapangan  
Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, yaitu :
  - a) Menentukan focus penelitian
  - b) Kajian pustaka
  - c) Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d) Mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e) Memilih dan menentukan irforman
  - f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan  
Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :
  - a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b) Memasuki lapangan
  - c) Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap analisis data  
Pada tahap ini meliputi;
  - a) Analisis data dan penafsiran data
  - b) Pengecekan keabsahan data
  - c) Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan  
Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Ibid, Meleong, 85